

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DENGAN KEJADIAN ORAL TRUSH PADA BAYI 0-6 BULAN

Elis Desmawati¹

Program Studi Diploma III Kebidanan Rangka Husada Prabumulih
Jl. Flores No. 06 Rt.01 Rw.01 Kel. Gunung Ibul Barat Kec. Prabumulih Timur Kota Prabumulih
Email : elis.adis0408@gmail.com

Abstrak

Oral thrush (stomatitis) ialah peradangan mulut (pada bibir atau lidah). Hal ini biasanya dijumpai pada bayi. Menurut WHO Prevalensi stomatitis bervariasi tergantung pada populasi wilayah yang diteliti. Jumlah keseluruhan penyakit stomatitis adalah 15-25% dari populasi dunia. Studi ini mendapatkan jumlah kasus stomatitis adalah sekitar 2% di Swedia, 1,9% di Spanyol dan 0,5% di Malaysia. Di Indonesia prevalensi stomatitis di rumah sakit Ciptomangun Kusumo sebanyak 26,6%, jumlah kasus stomatitis dari 101 pasien terdapat kasus stomatitis 17,3%. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kejadian Oral thrush Pada Bayi 0-6 bulan. Riset dilakukan secara deskriptif dan analitis dengan pengumpulan data cross-sectional menggunakan kuesioner. Sampel menggunakan kriteria total sampling dan diperoleh 36 responden. Berdasarkan kuesioner, distribusi pengetahuan responden yang baik sebesar 55,6% dan Kejadian Oral Thrush sebesar 58,3%, namun dengan analisis bivariat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan payudara terhadap Kejadian Oral Thrush. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kejadian Oral thrush Pada Bayi 0-6 bulan. Saran dapat diambil tindakan untuk memperbaiki dan mengubah persepsi mengenai Perawatan Payudara dengan cara memberikan Pendidikan kesehatan, konseling dan promotive sehingga dilakukan riset dalam prevalensi yang lebih besar dan ditambah dengan pemeriksaan sehingga didapatkan secara pasti Oral Thrush yang diderita oleh responden.

Kata kunci : Pengetahuan, Perawatan Payudara, Oral Thrush

Abstract

Oral thrush (stomatitis) is inflammation of the mouth (on the lips or tongue). This is usually found in babies. According to WHO, the prevalence of stomatitis varies depending on the population of the area studied. The total number of stomatitis diseases is 15-25% of the world population. This study found that the number of stomatitis cases was around 2% in Sweden, 1.9% in Spain and 0.5% in Malaysia. In Indonesia, the prevalence of stomatitis at Ciptomangun Kusumo Hospital is 26.6%, the number of stomatitis cases from 101 patients was 17.3%. To determine the relationship between maternal knowledge about breast care and the incidence of oral thrush in babies 0-6 months. The research was carried out descriptively and analytically by collecting cross-sectional data using questionnaires. The sample used total sampling criteria and obtained 36 respondents. Based on the questionnaire, the distribution of respondents' knowledge was good at 55.6% and the incidence of Oral Thrush was 58.3%, however with bivariate analysis there was a significant relationship between maternal knowledge about breast care and the incidence of Oral Thrush. There is a relationship between maternal knowledge about breast care and the incidence of oral thrush in babies 0-6 months. Suggestions: action can be taken to improve and change perceptions regarding Breast Care by providing health education, counseling and promotion so that research is carried out on a greater prevalence and supplemented with examinations so that it is certain that the Oral Thrush suffered by the respondent.

Keywords: Knowledge, Breast Care, Oral Thrush

PENDAHULUAN

Bayi dilahirkan dalam kondisi sehat, namun beberapa bayi dapat mengalami keadaan-keadaan yang memerlukan pemeriksaan. Bayi baru lahir rentan terhadap beberapa penyakit daripada anak atau orang dewasa. Sistem kekebalan tubuhnya belum terbentuk sempurna untuk melawan bakteri, virus dan parasit (Gubbins PO, 2021). Pada umumnya oral thrush disebabkan oleh jamur *Candida albicans* menular melalui vagina ibu yang tertular saat melahirkan (saat bayi lahir) atau melalui botol susu dan puting susu yang kotor dan dapat juga disebabkan karena cara mencuci tangan yang tidak benar (Harmita, 2022). Sariawan pada bayi terjadi 7-10 hari setelah lahir. Jamur ini merupakan jamur yang biasa hidup di mulut dan saluran pencernaan manusia (Kumalasari, 2021). Jika jamur ini tumbuh lebih banyak dari biasanya, maka dapat menyebabkan infeksi jamur (Akpan and Morgan, 2022).

Menurut WHO, prevalensi stomatitis bervariasi tergantung populasi di wilayah yang diteliti (Kee., 2020). Prevalensi stomatitis berkisar antara 15-25% populasi di seluruh dunia. Penelitian telah menunjukkan bahwa kejadian stomatitis adalah sekitar 2% di Swedia, 1,9% di Spanyol dan 0,5% di Malaysia (Efendi, 2023). Di Indonesia, prevalensi stomatitis di masyarakat belum diketahui, namun data klinik penyakit mulut RS Ciptomangun Kusumo ditemukan 26,6% kasus stomatitis (manna, 2022). Prevalensi stomatitis pada 101 pasien ditemukan sebesar 17,3%. (Andriani and Rundjan, 2020)

Di Indonesia *Oral thrush* merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak di jumpai pada bayi dinegara berkembang termasuk Indonesia cenderung meningkat (Elya, 2020). Kandidiasis oral atau sering disebut sebagai moniliasis merupakan suatu infeksi yang paling sering dijumpai dalam rongga mulut manusia (Meurman, 2020), dengan prevalensi 20%-75% dijumpai pada manusia sehat tanpa gejala (Kusumaningtyas, 2020). Kandidiasis pada penyakit sistemik menyebabkan peningkatan angka kematian sekitar 71%-79% (Munaf, 2020). Kasus dapat mehyerang selain usia dewasa, bayi pun dapat mengalami penyakit stoma (Langlais, 2020). Pada bayi bisa didapat dari dot, pakaian, bantal (Cushnie, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* dimana sampel yang diambil yaitu seluruh ibu yang membawa bayi usia 0-6 bulan datang ke UPTD Puskesmas Prabumulih Timur .

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Prabumulih Timur tahun 2024.

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2024 (Jawetz, 2022).

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam riset ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur tahun 2024. Sampel dengan teknik *Acidental Sampling* yaitu dimana sampel diambil dari responden yang ada pada waktu penelitian dilakukan, sebanyak 36 bayi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer ini diperoleh melalui wawancara dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu yang mempunyai bayi untuk dapat diisi dengan jawaban sesuai dengan riset penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Teknik Analisis Data

Tujuan analisa data adalah untuk melihat adanya hubungan variabel independen dan dependen, dilakukan tabulasi silang dan uji statistik dengan menggunakan rumus *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95 % bila $p \leq 0,05$ menunjukkan hubungan bermakna dan tidak bermakna jika $p > 0,05$ (Notoatmodjo, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kejadian *Oral trush* pada bayi 0-6 bulan

Pengetahuan	Kejadian <i>Oral trush</i>				Jumlah		<i>p. value</i>
	Ya		Tidak		n	%	
	f	%	f	%			
Baik	16	80,0	4	20,0	20	100	0,009
Kurang	5	31,2	11	68,8	16	100	
Jumlah	21	58,3	15	41,7	36	100	

Dari tabel diatas didapatkan 36 responden, responden berpengetahuan baik yang mengalami oral trush sebanyak 16 orang (80%), responden berpengetahuan baik yang tidak mengalami oral trush sebanyak 4 orang (20,0%) sedangkan responden berpengetahuan kurang yang mengalami oral trush sebanyak 5 orang (31,2%), responden yang berpengetahuan kurang yang tidak mengalami oral trush sebanyak 11 orang (68,8%). Berdasarkan hasil uji statistik chi square didapatkan *p value* 0,009 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian oral trush.

Berdasarkan penelitian terhadap 36 responden, responden berpengetahuan baik yang mengalami oral trush sebanyak 16 orang (80%), responden berpengetahuan baik yang tidak mengalami oral trush sebanyak 4 orang (20,0%) (Egusa, 2020) sedangkan responden berpengetahuan kurang yang mengalami oral trush sebanyak 5 orang (31,2%), responden yang berpengetahuan kurang yang tidak mengalami oral trush sebanyak 11 orang (68,8%). Berdasarkan hasil uji statistik chi square didapatkan *p.value* 0,009 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang

bermakna antara pengetahuan dengan kejadian oral thrush. Dalam penelitian (Komariyah, 2022) dikatakan bahwa Semakin rendah jumlah distribusi Tingkat pengetahuan maka semakin rendah perilaku yang didapatkan pada responden terhadap perilaku kesehatan. Jika perilaku didasari dengan pengetahuan, maka perilaku tersebut akan bersifat positif. Sebaliknya jika tidak didasari dengan pengetahuan maka perilaku tidak akan mempengaruhi. Maka dari itu dalam riset ini kebersihan dalam melakukan perawatan payudara saat melakukan pemberian ASI pada bayi akan menghindari terjadinya Oral Thrush pada bayi.

KESIMPULAN

1. Dari Distribusi frekuensi didapatkan ibu yang anaknya mengalami oral thrush sebanyak 21 (58,3%) dan ibu yang anaknya tidak mengalami oral thrush berjumlah 15 (41,7%)
2. Dari Distribusi frekuensi didapatkan ibu yang pengetahuannya baik sebanyak 20 (55,6%) dan ibu yang pengetahuannya kurang sebanyak 16 (44,4%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan oral thrush. Dengan hasil analisa Bivariat hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p.value* 0,009.

SARAN

Perawatan Payudara yang kurang baik dapat mengakibatkan kejadian *Oral thrush* pada bayi. Penelitian ini menghasilkan informasi terkait praktik peningkatan perawatan payudara melalui Sumber yang didapatkan dalam artikel ini merujuk pada batasan waktu 5 tahun terakhir sehingga

berdampak pada jumlah artikel yang akan direview

DAFTAR PUSTAKA

- Akpan, A. and Morgan, R. (2022) 'Oral Candidiasis', *Postgrad Med J*, 78, pp. 455–459.
- Andriani, R. and Rundjan, L. (2020) 'Nistatin Oral sebagai Terapi Profilaksis Infeksi Jamur Sistemik pada Neonatus Kurang Bulan', *Sari Pediatri*, 6, pp. 420–427.
- Cushnie, T. P. . (2022) 'Antimicrobial Activity of Flavonoids', *International Journal of Antimicrobial Agent.*, 26, pp. 343–356.
- Efendi (2023) ', Yuli Nurullaili dan Hertriani, Triana. 2023. Potensi Antimikroba Ekstrak Etanol Sarang Semut (*Myrmecodiatuberosa* Jack.) terhadap *Candida Albicans*, *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus*', *Medicine Journal*, 18, pp. 53–54.
- Egusa (2020) 'Oral candidiasis in HIV infected patients', *Curr HIV research*, 6, pp. 485–499.
- Elya, B. (2020) 'Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Manggis Hutan (*Garcinia rigida* MIQ)', *Majalah Ilmu Kefarmasia*, 6, pp. 09–17.
- Gubbins PO (2021) 'Antifungal Therapy. In: Anaissie EJ, McGinn MR, Pfaller', *Elsevier*, pp. 161–196.
- Harmita (2022) *Kepekaan Terhadap Antibiotik*.
- Jawetz (2022) 'Medical Microbiology', *Salemba Medika*, pp. 357–360.
- Kee., J. L. (2020) 'Farmakologi Pendekatan Proses Perawatan', *Penerbit buku*

- Kedokteran EGC*, pp. 357–360.
- Komariyah (2022) ‘Kolonisasi *Candida albicans* dalam Rongga Mulut’, *Majalah Kedokteran FK UKI*, 28, pp. 39–47.
- Kumalasari (2021) ‘Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol Batang Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen.) Terhadap *Candida Albicans* Serta Skrining Fitokimia’, *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2, pp. 51–62.
- Kusumaningtyas (2020) ‘Mekanisme Infeksi *Candida albicans* pada Permukaan Sel’, *Lokakarya Nasional Penyakit Zoonosis*, 1, pp. 304–313.
- Langlais (2020) *Atlas Berwarna Lesi Mulut Yang Sering Ditemukan*, *EGC*. Jakarta.
- manna (2022) ‘Protective Role of Arjunolic Acid in Response to Streptozotocin Induced Type-I Diabetes via Mitochondrial Dependent and Independent Pathways’, *Toxicology*, 257, pp. 53–56.
- Meurman (2020) ‘Non-*Candida albicans* *Candida* yeasts of the oral cavity. In: Mendez-Vilas A (ed.). Communicating current research and educational topics and trends in applied microbiology’, *Microbiology book series. Badajoz: Formatex*, pp. 228–229.
- Munaf (2020) *Kumpulan Kuliah Farmakologi*, *EGC*. Jakarta.
- Notoatmodjo (2022) ‘Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan’, *Rineka cipta*, pp. 14–16.